

Pengaruh Perbedaan Jenis Itik Pada Pemeliharaan di Sawah Terhadap Persentase Karkas (The Effect of Different Kinds of Ducks Reared in the Field on Carcass Percentage)

LIRICH ARTANTI. H2B 002 053. 2006.

(Pembimbing : LUTHFI D. MAHFUDZ dan WARSONO SARENGAT).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan berbagai jenis itik pada pemeliharaan di sawah terhadap persentase karkas. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyubiru, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang pada bulan November sampai dengan Desember 2005. Materi yang digunakan itik betina lokal yang terdiri dari tiga jenis itik yaitu itik Tegal, Magelang dan Pengging yang berumur 6 minggu berjumlah 189 ekor dengan bobot badan awal itik Tegal 447.57 ± 2.00 g; itik Magelang 555.07 ± 1.50 g; dan itik Pengging 611.00 ± 3.75 g. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan 3 perlakuan dan 7 ulangan. Perlakuan yang diterapkan yaitu T1: jenis itik Tegal; T2: jenis itik Magelang dan T3: jenis itik Pengging. Ransum yang diberikan berupa ransum komersial yang terdiri dari jagung kuning giling, bekatul dan konsentrat CP-144 dengan perbandingan 1 : 2 : 1, yang diberikan sebanyak 50% dari kebutuhan. Data dianalisis dengan analisa ragam kovarian menggunakan uji F, yang berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berbagai jenis itik pada pemeliharaan di sawah memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap rata-rata bobot badan akhir, bobot karkas dan persentase karkas. Rata-rata hasil penelitian pada perlakuan T1, T2, dan T3 untuk bobot badan akhir masing-masing itik yaitu 1009.36 ; 1165.93 : dan 1105.21 g; bobot karkas yaitu 548 ; 623.42 ; dan 614.07 g; dan persentase karkas yaitu 54.25; 55.32 dan 55.22%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu jenis itik yang dipelihara di sawah tidak berbeda terhadap bobot badan akhir, tetapi berbeda terhadap bobot karkas dan persentase karkas. Selain itu dari ketiga jenis itik lokal tersebut dapat diketahui bahwa itik Tegal merupakan tipe itik petelur, sedangkan itik Magelang dan Pengging merupakan tipe itik dwi guna.

Kata kunci : jenis itik, pemeliharaan di sawah, persentase karkas